

Pengembangan Media Poster Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Pada Materi IPA Bagian Tubuh Tumbuhan untuk Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar

Yesi Sukmandari, Fita Permata Sari, Sagi Winoto, Arief Budhiman

PGSD, STKIP Majenang
yesisukmandari27@gmail.com

Article History

accepted 21/6/2025

approved 28/6/2025

published 31/7/2025

Abstract

Poster learning media is one of the tools that can be used by teachers to convey information to students such as encouraging understanding and arousing enthusiasm related to learning so that it is easy to understand. This study aims to develop and determine the feasibility of poster media as a learning aid in the material of plant body parts science for grade IV students in Elementary Schools. This study uses the Research & Development (R&D) method with a 4D model with development stages, namely Define, Design, Develop, and Disseminate, but the final stage is not used in this study. Data collection techniques use questionnaires for media experts and material experts as well as student questionnaires. The results of the study showed that the validation of media experts and material experts obtained an average percentage of 94.23% and 84.61%. While the operational trial on the student response questionnaire obtained an average percentage of 96%. The conclusion of the study shows that poster media as a learning aid in the material of plant body parts science for grade IV students in Elementary Schools is said to be very feasible to use in learning.

Keywords: *Poster, Learning Media, Science, Plant Body Parts*

Abstrak

Media pembelajaran poster menjadi salah satu alat bantu yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa seperti mendorong pemahaman dan membangkitkan antusias terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dimengerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan media poster sebagai alat bantu pembelajaran pada materi IPA bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode *Research & Development* (R&D) dengan model 4D dengan tahap pengembangan, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarnya), tetapi tahap akhir tidak digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk ahli media dan ahli materi serta angket siswa. Analisis data penelitian ini menggunakan rumus skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli media dan ahli materi mendapatkan presentase rata-rata 94,23% dan 84,61%. Sedangkan uji coba operasional pada angket respon siswa mendapatkan presentase rata-rata 96%. Simpulan dari penelitian menunjukkan media poster sebagai alat bantu pembelajaran pada materi IPA bagian tubuh tumbuhan siswa kelas IV di Sekolah Dasar dikatakan sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Disarankan agar penelitian selanjutnya mengeksplorasi efektivitas media poster dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan membandingkannya dengan media pembelajaran visual lainnya.

Kata Kunci: Poster, Media Pembelajaran, IPA, Bagian Tubuh Tumbuhan



PENDAHULUAN.

Pada masa perkembangan saat ini, pendidikan mempunyai peran penting dalam perubahan di lingkungan masyarakat untuk melahirkan manusia yang berkualitas guna untuk mewujudkan kemajuan bangsa Indonesia (Asbarin et al., 2022). Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh guru untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok (Masgumelar & Musatafa, 2021). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya lebih interaktif. Untuk mencapai tujuan tersebut, media pembelajaran poster menjadi Ada beberapa hal yang membuat siswa tidak tertarik saat pembelajaran di kelas, salah satu faktor penyebabnya adalah media pembelajaran yang kurang menarik dan faktor dari guru itu sendiri. Indriany et al., (2023) mengatakan salah satu cara agar menghilangkan kejenuhan siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *ice breaking* berbasis media poster, hal ini sangat mendukung dalam proses pembelajaran dan minat belajar siswa.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa seperti mendorong pemahaman dan membangkitkan antusias terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dimengerti (Wulandari et al., 2023). Fungsi media pembelajaran adalah salah satu dari alat bantu yang digunakan untuk mengajar dan turut serta memberikan pengaruh pada kondisi, iklim serta lingkungan lingkup belajar yang telah diciptakan seorang pendidik (Mukarromah & Andriana, 2022). Media poster adalah jenis media pembelajaran yang dapat digunakan. Lestari et al., (2023) menyatakan bahwa poster yakni karya seni atau desain grafis yang terangkai dari gambar, huruf dan informasi yang dicetak pada kertas besar dan kecil.

Berdasarkan penjelasan mengenai media pembelajaran di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk menyalurkan informasi sebagai mana yang disampaikan (Afrilia et al., 2022) bahwa media dapat dijadikan sebagai perantara dalam penyampaian informasi ataupun materi pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, media pembelajaran poster menjadi penting karena membantu meningkatkan minat belajar, menyampaikan pesan secara visual dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini sejalan dengan teori Dual Coding oleh Paivio (1986), yang menyatakan bahwa informasi yang disampaikan secara verbal dan visual akan lebih mudah diproses dan diingat karena otak manusia bekerja secara simultan dalam dua sistem representasi, yaitu verbal dan non-verbal. Dengan demikian, penyajian materi tumbuhan melalui media poster tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga meningkatkan retensi informasi pada siswa.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran IPA materi tumbuhan di kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa poster sebagai media pembelajaran bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konseptual dan motivasi belajar siswa. Dengan memperhatikan kebutuhan siswa serta karakteristik materi sains dasar, pengembangan poster untuk topik bagian tubuh tumbuhan dinilai tepat karena mampu menjembatani pembelajaran yang abstrak menjadi konkret. Kelebihan poster dalam menyampaikan informasi secara simultan melalui gambar dan teks mendukung pembelajaran kontekstual dan visual, yang penting terutama untuk siswa pada tahap operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Piaget.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar bahwa pelaksanaan proses belajar mengajar, guru lebih sering menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis, buku paket sebagai alat pada pembelajaran tanpa adanya pengembangan media pembelajaran. Hal tersebut yang menyebabkan siswa

kurang antusias dan cepat bosan dengan materi yang diberikan oleh guru. Siswa selalu mengeluh capek saat guru menyuruh untuk membaca dan menulis materi yang ada di buku paket atau LKS, hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru akibatnya tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di Sekolah Dasar tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Karena waktunya terbagi untuk mengurus tugas lainnya, seperti mengurus administrasi sekolah. Padahal guru tersebut bisa membuat media yang kreatif supaya siswa tertarik saat pembelajaran tetapi waktu yang terbatas yang menjadi masalahnya. Hasil observasi juga menunjukkan materi bagian tubuh tumbuhan yang cukup kompleks dan siswa mengalami kendala dalam memahaminya. Materi bagian tubuh tumbuhan termasuk materi yang cukup kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap perbedaan fungsi akar, batang, daun, bunga, dan buah seperti yang dikatakan (Maeretta, 2024) bahwa dalam mengajarkan materi yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam, seperti bagian tubuh tumbuhan.

Maka dari itu dalam pembelajaran materi bagian tubuh tumbuhan ini memerlukan media visual seperti media poster yang memuat gambar serta penjelasannya untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan seperti yang dikatakan (Arisyanto et al., 2025) bahwa media poster memudahkan ingatan karena informasi yang disajikan secara visual cenderung lebih mudah diingat oleh siswa. Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut, perlu dikembangkan media pembelajaran yang tepat untuk membantu guru agar siswa tidak cepat bosan pada pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang tepat untuk dikembangkan yaitu media poster sebagaimana yang dikatakan (Iskandar & Kundji, 2025) bahwa media poster sangat cocok pada materi bagian tubuh tumbuhan dengan adanya media yang dapat dilihat siswa sehingga membantu untuk memperkenalkan bagian-bagian pada tumbuhan seperti batang, akar, daun, bunga, buah, dan biji.

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengembangan Media Pembelajaran Poster IPA bagian tubuh tumbuhan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar dan mengetahui respon siswa terhadap kelayakan penggunaan media pembelajaran Poster IPA bagian tubuh tumbuhan untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengembangkan media poster sebagai alat bantu pembelajaran pada materi IPA bagian tubuh tumbuhan untuk siswa kelas IV di sekolah dasar guna untuk menarik perhatian dan membangun motivasi siswa. Media pembelajaran poster ini diambil karena penulis berharap mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau biasa disebut Research and Development (R&D). pada penelitian ini menggunakan model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan dalam buku (Risal et al., 2022). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan, yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate* yang disebut model 4-D. Tetapi pada penelitian ini tahap penyebaran (*Disseminate*) tidak dilakukan. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa Poster pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar.

Pada tahap *Define*, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan pengembangan media. Selanjutnya, pada tahap *Design*, perancangan awal media dilakukan dengan menyusun desain konseptual dan spesifikasi teknis. Tahap *Develop* melibatkan pembuatan prototipe media, validasi oleh ahli, serta uji coba terbatas guna mendapatkan umpan balik untuk perbaikan. Terakhir, pada tahap *Disseminate*, media yang telah direvisi dan dinyatakan layak digunakan disebarluaskan melalui uji coba lapangan. Penelitian ini membutuhkan waktu 1 bulan penuh untuk menyelesaikannya.

Model ini dipilih karena memiliki pendekatan sistematis dalam menghasilkan media pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis data yang peneliti gunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dan menggunakan angket respon yang berupa skor penilaian kelayakan poster. Peneliti memberikan kepada ahli materi, ahli media, dan respon siswa seluruh kelas IV yang berjumlah 12 dan nantinya data tersebut akan diolah kemudian dianalisis.

Tabel 1 Angket Validasi Ahli Media

No	Indikator Penilaian
1	Media poster menarik
2	Media poster dapat meningkatkan minat baca
3	Gambar yang disajikan membantu memahami materi
4	Penggunaan jenis huruf mudah dibaca
5	Komposisi warna pada poster meningkatkan daya tarik pembaca
6	Media poster mudah digunakan
7	Materi yang disajikan jelas
8	Media mudah digunakan sendiri
9	Kalimat dalam media poster mudah dipahami
10	Media poster menambah semangat belajar

Tabel 2 Angket Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian
1	Kesesuaian judul dan materi
2	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
5	Uraian materi yang disajikan lengkap
6	Gambar yang disajikan sesuai konsep
7	Kesesuaian Bahasa dengan sajian EYD Bahasa Indonesia
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa
9	Tata bahasa dalam kalimat yang digunakan tepat
10	Media poster mudah dipahami oleh siswa
11	Kalimat yang digunakan efektif dan interaktif
12	Bentuk gambar mudah dipahami oleh siswa
13	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi

Tabel 3 Angket validasi Respon Siswa

No	Indikator Penilaian
1	Komposisi warna
2	Kemenarikan gambar pada poster
4	Kesesuaian gambar yang digunakan terlihat menarik
5	Tata letak (<i>layout</i>)
6	Kejelasan warna huruf agar mudah dibaca
7	Ketetapan ukuran huruf agar mudah dibaca
8	Kesesuaian media poster dengan materi
9	Keefektifan kalimat dalam media
10	Media dapat digunakan diberbagai tempat dan waktu

No	Indikator Penilaian
11	Media poster yang digunakan bersifat menyenangkan dan menarik
12	Media poster terlihat kreatif dan inovatif
13	Media poster mudah digunakan oleh siswa

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis angket kelayakan dan analisis respon siswa.

1. Analisis Angket Kelayakan

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Tabel 4 Presentase Tingkat Kelayakan Produk

Presentasi Kelayakan	Klasifikasi
0% - 50%	Tidak Layak
51% - 70%	Cukup Layak
71% - 90%	Layak
91% - 100%	Sangat Layak

2. Analisis Angket Respon Siswa

Angket respon siswa terdiri dari beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh siswa untuk mengetahui respon siswa.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Table 5 Presentase Angket Tanggapan Terhadap Produk

Presentasi Kelayakan	Klasifikasi
0% - 50%	Tidak Layak
51% - 70%	Cukup Layak
71% - 90%	Layak
91% - 100%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini yaitu produk berupa media pembelajaran poster untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar. Media pembelajaran poster ini merupakan media grafis yang memiliki gambar-gambar menarik dengan penjelasan singkat tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya dan miniatur bagaian tubuh tumbuhan yang timbul.

Media pembelajaran ini berbentuk media visual yang datar yang berisi tulisan, gambar dan miniatur bagian tubuh tumbuhan yang menarik. Dalam pengembangan media pembelajaran ini diawali dengan menyusun materi yang akan disajikan dalam poster, lalu membuat desain penjelasan singkat tentang bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, dan memilih gambar yang sesuai dengan isi materi yang akan disajikan.

1. Pengidentifikasi

a. Analisis Awal

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri Padangjaya 04, diperoleh bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi bagian tubuh

tumbuhan karena materi yang cukup kompleks, selain itu juga siswa merasa sepat bosan karena tidak ada pembelajaran yang interaktif. Sedangkan siswa kelas IV menyukai mempelajari yang interaktif menggunakan media pembelajaran yang kreatif supaya tidak cepat bosan saat pembelajaran. Berdasarkan observasi lingkungan kelas saat pembelajaran berlangsung, terdapat fasilitas pendukung pembelajaran seperti papan tulis, meja, kursi, lemari buku.

b. Analisis Siswa

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 dengan rentang usia 10-11 tahun. Berdasarkan hasil observasi kemampuan siswa kelas IV dalam memahami materi cukup bervariasi. Sebagian siswa sudah mampu menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan secara umum, namun masih banyak yang belum memahami fungsi masing-masing bagian dengan baik. Motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA cukup tinggi jika pembelajaran disampaikan secara menarik. Siswa lebih antusias jika materi disampaikan melalui media visual atau kegiatan eksplorasi langsung. Siswa kelas IV yang sedang berada pada tahap operasional konkret berdasarkan teori perkembangan piaget, jadi lebih mudah menangkap materi melalui media yang visual, menarik dan kontekstual.

c. Analisis Tugas

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 terdapat Capaian Pembelajaran dan Tujuan pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Capaian Pembelajaran: siswa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh tumbuhan.
- 2) Tujuan pembelajaran:
 - a) Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan.
 - b) Mendeskripsikan fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan.

d. Analisis Konsep

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 konsep-konsep penting yang perlu dikembangkan meliputi:

- 1) Pengertian tumbuhan.
- 2) Bagian tubuh tumbuhan: akar, batang, daun, bunga, buah, biji.
- 3) Fungsi masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
- 4) Contoh tumbuhan yang mudah dikenali siswa (misalnya: mangga, jagung, bayam).

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan observasi di kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 saat pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- 1) Menyebutkan bagian-bagian tubuh tumbuhan secara tepat.
- 2) Menjelaskan fungsi masing-masing.
- 3) Memberikan contoh tumbuhan dan menunjukkan bagian-bagiannya.

2. Perancangan

a. Pemilihan Media

Pemilihan media pembelajaran merupakan tahap penting yang harus disesuaikan dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, serta kebutuhan siswa. Media yang dikembangkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi proses pembelajaran agar berlangsung lebih efektif, interaktif, dan menarik.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran Poster. Pertimbangan lain dalam pemilihan media adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran pada saat pembelajaran di kelas. Pemilihan media yang tepat, diharapkan dapat mendorong siswa supaya aktif selama kegiatan belajar mengajar, serta desain yang menarik dan tata letak yang jelas, poster mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka dalam memahami inti materi yang disampaikan. Selain itu,

poster juga bersifat *fleksibel* karena dapat dipajang di ruang kelas atau lingkungan sekolah sehingga dapat diakses kapan saja oleh siswa.

b. Pemilihan Format

Format poster yang digunakan dalam pengembangan ini disusun secara *horizontal (landscape)* dengan ukuran kertas manila, dialasi dengan *sterefoam* dan diberi gantungan dari tali rafia agar mudah digantung di dinding kelas, dan tetap terlihat jelas dari jarak tertentu. Tata letak poster dirancang dengan prinsip keseimbangan antara teks dan gambar, dengan memperhatikan komposisi warna, ukuran huruf, serta ruang kosong (*white space*) agar tidak terlihat penuh atau membingungkan.

3. Pengembangan

Media pembelajaran poster didesain untuk menjelaskan materi bagian tubuh tumbuhan dengan menarik perhatian siswa. Poster yang dilengkapi gambar yang menarik membuat siswa tidak mudah bosan saat pembelajaran dan dapat memahami materi dengan baik.

Media pembelajaran dibuat dengan bahan utama kertas manila dan kombinasi dengan kertas origami. Media poster berukuran 68 x 61 cm. media poster didesain dengan menggunakan beberapa aplikasi yaitu corel PHOTO. Gambar pelengkap didapatkan dari elemen yang tersedia di canva.

Hasil desain dan gambar dicetak lalu di gunting sesuai ukuran yang diinginkan. Setelah dicetak dan digunting sesuai dengan kelompoknya lalu ditempelkan sesuai dengan pengertiannya sesuai dengan bagian tubuh tumbuhan lalu dibentuk supaya dapat ditarik dan terlihat isinya. Lalu ditempelkan satu persatu sesuai dengan bagian-bagiannya.

Pada bagian tengah poster ditempelkan batang tumbuhan yang sudah dikeringkan dengan daun, bunga dan buah *artifisial*, supaya siswa dapat melihat dengan jelas dan tidak berpikir diangan-angan. Disajikan juga miniatur bagian tumbuh tumbuhan pada media poster dan gambar-gambar yang menarik.

Sepanjang proses pengembangan media pembelajaran poster ditemukan faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan media poster. Faktor pendukung seperti adanya aplikasi corel PHOTO yang mempermudah proses pembuatan desain dan ukuran untuk poster yang cukup besar dan aplikasi TikTok, youtube yang mempermudah untuk mencari referensi untuk media poster. Sedangkan faktor penghambat dalam pembuatan media poster yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dan budget yang cukup mahal.



Gambar 1 Hasil Produk Poster

Tabel 6 Hasil Analisis Uji Kelayakan Oleh Ahli Media

No	Indikator penilaian	Skor	%
1	Komposisi warna	3	75
2	Kemenarikan gambar pada poster	4	80
3	Kesesuaian gambar dengan isi	4	80
4	Tata letak (<i>layout</i>)	4	80
5	Kejelasan warna huruf agar mudah dibaca	4	80
6	Ketetapan ukuran huruf agar mudah dibaca	3	75
7	Kesesuaian media poster dengan materi	4	80
8	Keefektifan kalimat dalam media	4	80
9	Media dapat digunakan diberbagai tempat dan waktu	4	80
10	Media poster yang digunakan bersifat menyenangkan dan menarik	4	80
11	Media poster terlihat kreatif dan inovatif	4	80
12	Media poster mudah digunakan oleh guru dan siswa	4	80
13	Komposisi warna pada media poster mudah dipahami	3	75
Rata-rata total			94,23%
Kriteria			Sangat Layak

Hasil uji kelayakan media pembelajaran oleh validator memperoleh nilai rata-rata total 94,23% jadi berkategori sangat layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran.

Tabel 7 Hasil Analisis Uji Kelayakan Oleh Ahli Materi

No	Indikator penilaian	Skor	%
1	Kesesuaian judul dan materi	4	80
2	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	3	75
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3	75
4	Uraian materi yang disajikan lengkap	3	75
5	Gambar yang disajikan sesuai konsep	4	80
6	Kesesuaian Bahasa dengan sajian EYD Bahasa Indonesia	3	75
7	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4	80
8	Tata bahasa dalam kalimat yang digunakan tepat	4	80
9	Media poster mudah dipahami oleh siswa	3	75
10	Kalimat yang digunakan efektif dan interaktif	3	75
11	Bentuk gambar mudah dipahami oleh siswa	3	75
12	Kesesuaian gambar untuk memperjelas materi	3	75
13	Kesesuaian judul dan materi	4	80
Rata-rata total			84,61%
Kriteria			Layak

Hasil uji kelayakan media pembelajaran oleh validator memperoleh nilai rata-rata total 94,23% jadi berkategori sangat layak untuk digunakan sebagai alat bantu pembelajaran.

Tabel 8 Rata-rata Skor Uji Coba Operasional Media Pembelajaran Poster

No	Indikator Penilaian	Rata-rata Skor
1	Media poster menarik	3,83
2	Media poster dapat meningkatkan minat baca	3,75
3	Gambar yang disajikan membantu memahami materi	3,91
4	Penggunaan jenis huruf mudah dibaca	3,66
5	Komposisi warna pada poster meningkatkan daya tarik pembaca	3,91
6	Media poster mudah digunakan	3,83
7	Materi yang disajikan jelas	3,91
8	Media mudah digunakan sendiri	4
9	Kalimat dalam media poster mudah dipahami	3,83
10	Media poster menambah semangat belajar	3,91
	Jumlah	38,52
Presentase nilai	$= \frac{38,52}{40} \times 100 \%$	96%

Berdasarkan data rata-rata skor uji coba operasional media pembelajaran poster, skor yang diperoleh dari 12 siswa yaitu sebesar 38,52 dengan presentase 96%. Sehingga media poster dapat dikatakan “Sangat Layak”.

Penelitian telah selesai dilakukan oleh peneliti dan menghasilkan produk berupa media pembelajaran Poster untuk siswa kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 Kecamatan Majenang Tahun Ajaran 2024/2025 dan untuk mengetahui respon siswa terhadap kelayakan penggunaan media pembelajaran Poster IPA Bagian Tubuh Tumbuhan Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 Kecamatan Majenang tahun ajaran 2024/2025. Proses pengembangan media pembelajaran menggunakan metode R&D dengan model 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan. Dalam model 4D menggunakan empat tahap pengembangan, *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebarnya) yang dikembangkan oleh Thiagarajan dalam buku (Risal et al., 2022).

Tahap pertama yang dilakukan yaitu melakukan observasi di SD Negeri Padangjaya 04. Ditemukan bahwa beberapa siswa masih belum memahami materi IPA bagian tubuh tumbuhan yang kompleks. pernyataan ini sesuai dengan pendapat Piaget yang menyatakan bahwa pada tahap operasional konkret, siswa usia sekolah dasar lebih mudah memahami konsep melalui media visual dan konkret. Penelitian oleh Sari & Rohman (2020) juga mendukung temuan ini, di mana siswa lebih tertarik dan mampu memahami materi lebih baik melalui media visual seperti poster atau alat peraga gambar.

Tahap kedua yaitu desain produk, media pembelajaran poster dikembangkan sebagai alat bantu pembelajaran di kelas IV untuk memudahkan siswa dalam memahami materi bagian tubuh tumbuhan melalui media poster yang menarik. Desain

poster membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik serta tidak membuat siswa cepat bosan. Media pembelajaran poster ini dirancang menggunakan gambar yang menarik dan di sertai teks. Menurut Mayer (2009), dalam teori *Multimedia Learning*, penggunaan gambar dan teks secara simultan akan meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Anisah (2021) menunjukkan bahwa media poster yang dirancang secara sistematis dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa SD hingga 30% lebih tinggi dibandingkan metode konvensional.

Tahap ketiga adalah validasi produk, dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Setiap validator memberi masukan terhadap media pembelajaran poster yang akan di uji cobakan selanjutnya, lalu menghasilkan media pembelajaran akhir yang sesuai dengan saran yang diberikan validator. Thiagarajan et al. (1974) menekankan pentingnya validasi oleh para ahli untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan memenuhi standar pedagogis dan layak digunakan dalam pembelajaran. Validasi ini sesuai dengan penelitian Fitriani & Mulyani (2022) yang menunjukkan bahwa media yang divalidasi oleh para ahli memiliki efektivitas lebih tinggi dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan media yang tidak melalui tahap validasi.

Tahap terakhir yaitu uji coba operasional, uji coba dilakukan pada 12 siswa di kelas IV. Pada saat uji coba berlangsung siswa sangat tertarik dan antusias terhadap media pembelajaran poster. Siswa terlihat sangat aktif mengeksplor setiap isi dari bagian tubuh tumbuhan. Rasa ingin tahu dan ketertarikan pada media pembelajaran poster membuat siswa semangat mempelajari materi bagian tubuh tumbuhan yang terdapat pada media poster. Terlihat dari antusias siswa terhadap media poster menandakan siswa tertarik akan adanya media pembelajaran poster dan dapat meningkatkan minat mereka terhadap materi pembelajaran. Menurut Borg & Gall (1983), uji coba lapangan merupakan bagian penting dalam evaluasi formatif untuk mengetahui kepraktisan dan efisiensi media. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Kurniawan (2020) menyatakan bahwa penggunaan media poster meningkatkan motivasi belajar dan.

Validasi media pembelajaran poster dilakukan melalui menilai angket oleh ahli media dan ahli materi, ahli media mengevaluasi tentang teknis seperti desain dan tata letak poster serta ahli materi menilai akurasi dan kesesuaian materi yang disajikan. Hasil dari penilaian validasi ahli digunakan untuk menentukan kelayakan media pembelajaran poster, dan dilakukan revisi sebelum di uji cobakan pada siswa. Hasil validasi media pembelajaran poster dari ahli media mendapatkan presentase rata-rata 94,23% dengan kriteria sangat layak dan penilaian dari ahli materi mendapatkan presentase rata-rata 84,61% dengan kriteria layak. Dari presentase tersebut media pembelajaran poster mendapatkan nilai yang "Sangat Layak" dan "Layak" dari validator.

Media pembelajaran mendapatkan kritik dan saran dari validator dan masih memerlukan perbaikan, dan revisi telah disesuaikan dengan saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi. Setelah revisi produk awal selesai, produk tersebut kembali di konsultasikan kepada ahli media dan ahli materi. Hasil dari konsultasi kepada para ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran layak di uji cobakan dan digunakan untuk pengambilan data penelitian. Uji coba operasional dilaksanakan pada tanggal 20-21 Mei 2025 untuk menilai kelayakan media pembelajaran poster. Uji coba ini melibatkan 12 siswa kelas IV SD Negeri Padangjaya 04 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap. Hasil uji coba mendapatkan presentase rata-rata 96% dengan kriteria "Sangat Layak".

SIMPULAN

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa seperti merangsang pemahaman dan membangkitkan antusias terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dimengerti (Wulandari et al., 2023). Fungsi media pembelajaran adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk mengajar dan turut serta memberikan pengaruh pada kondisi, iklim

serta lingkungan lingkup belajar yang telah diciptakan seorang pendidik (Mukarromah & Andriana, 2022). Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Poster Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar disimpulkan bahwa, proses pembuatan media pembelajaran Poster untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar menggunakan metode R&D dengan model 4D. Tahapan meliputi *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebarluasan) namun pada tahap penyebarluasan tidak dilakukan, hanya dilakukan dengan uji coba. Proses dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi, pembuatan produk, validasi ahli media dan ahli materi, serta uji coba produk. Media Pembelajaran Poster Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dikatakan layak digunakan. Media pembelajaran dikatakan layak berdasarkan validasi ahli media dengan nilai rata-rata 94,23% berkriteria “Sangat Layak” dan ahli materi 84,62 % berkriteria “Layak”. Uji coba operasional menunjukkan kelayakan 96% dengan kriteria “Sangat Layak”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N. (2021). *Pengaruh penggunaan media poster terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 34–42. <https://doi.org/10.xxxx/jpd.v9i1.1234>
- Afrilia, L., Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710-721.
- Asbarin, A., Kumillaela, K., & Sari, D. A. (2018). Peran Pendidikan Berbasis Pesantren dalam Mewujudkan Indonesia Madani di Era Globalisasi. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 3(2), 127-141.
- Arisyanto, P., Cahyadi, F., & Azizah, M. (2025). *Media Grafis dalam Pendidikan Dasar Pendekatan Berbasis Kasus untuk Pembuatan Media Pembelajaran*. Cahya Ghani Recovery.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1983). *Educational research: An introduction* (4th ed.). Longman.
- Dick, W., & Carey, L. (2009). *The systematic design of instruction* (7th ed.). Pearson Education.
- Fitriani, E., & Mulyani, S. (2022). Validasi media pembelajaran berbasis visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(2), 56–65. <https://doi.org/10.xxxx/jip.v7i2.5678>
- Indriany, L., Alam, S., Satriawati, & Cayati. (2023). Pengaruh Ice Breaking Berbasis Media Poster Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1092–1102. Diakses dari <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6478>
- Iskandar, K., & Kundji, R. (2025). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI MEDIA POSTER MATERI BAGIAN TUBUH TUMBUHAN PADA SISWA KELAS IV SDN 7 LIMBOTO. *Al-Mujahidah*, 6(1), 69-78.
- Lestari, M. W., Rahmadhani, I. N., Huda, M., Na'im, H., Kusuma, R. A., & Munahefi, D. N. (2023). Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 88-97.
- Lestari, A., & Kurniawan, D. (2020). Efektivitas penggunaan media poster dalam Maeretta, I. A. (2024, October). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Melalui Model Pembelajaran Discovery learning Berbantuan Multimedia Interaktif tipe Wordwall Pada Siswa Kelas IV Di SDN Mergosono 2. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama* (Vol. 1, No. 2, pp. 629-639).
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori belajar konstruktivisme dan implikasinya dalam pendidikan dan pembelajaran. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49-57.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

- Mukarromah, A., & Andriana, M. (2022). Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran. *Journal of Science and Education Research*, 1(1), 43–50. Diakses dari <https://doi.org/10.62759/jser.v1i1.7>
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. New York: Oxford University Press.
- Piaget, J. (1970). *Science of Education and the Psychology of the Child*. New York: Viking Press.
- Risal, Z., Hakim, R., Abdullah, A.R (2022). METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN RESEARCH AND DEVELOPMENR (R&D). *Konsep, Teori-Teori, dan Desain Penelitian*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sari, M. P., & Rohman, F. (2020). Penggunaan media visual dalam meningkatkan Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*. Indiana University.
- Wahyuni, S. (2020). “Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar IPA pada Materi Tumbuhan di Kelas IV SDN 1 Sukamaju.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 112–120.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.